



PASCASARJANA (S2)
MAGISTER MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Profesional, Unggul, Entrepreneurship & Islam



MANAJEMEN STRATEGIC

Dr. H. M. Yusuf A. Samad, S. PdI, M.M.CHRA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

Bireuen – Aceh

2026

Manajemen Strategic

- ❖ Pengertian Manajemen Strategic adalah :
“Serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang”.
- ❖ Manajemen strategis meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasi strategis dan evaluasi serta pengendalian.

Perkembangan manajemen strategis

❖ M.S. Berkembang dlm 4 tahap :

- 1) **Perencanaan keuangan dasar**, mencari pengendalian operasional yang lebih baik melalui pemenuhan anggaran.
- 2) **Perencanaan berbasis peramalan**, mencari perencanaan yang lebih efektif untuk pertumbuhan dengan mencoba meramalkan masa yang akan datang, melebihi dari tahun berikutnya.
- 3) **Perencanaan berorientasi keluar**, mencari cara untuk meningkatkan respon terhadap pasar dan persaingan dengan mencoba berfikir secara strategis.
- 4) **Manajemen Strategic**, mencari cara untuk mengelola semua sumberdaya guna mengembangkan keunggulan kompetitif dan membantu menciptakan kesuksesan di masa yang akan datang.

Pengaruh Manajemen strategis terhadap kinerja

- ❖ Banyak peneliti mengungkapkan bahwa manajemen strategis memperbaiki kinerja lebih sering dari pada tanpa ada perubahan.
- ❖ Sebagai contoh : dalam tinjauan terhadap 28 penelitian tentang perusahaan manufakturan, 20 penelitian mengungkapkan kinerja lebih baik dengan perencanaan formal, 5 penelitian mengungkapkan tidak ada perbedaan, 3 penelitian mengungkapkan perencanaan akan mengganggu kinerja.
- ❖ Meskipun penelitian pada perusahaan-perusahaan besar, penggunaan manajemen strategis pada perusahaan kecil dan menengah akan meningkatkan kinerja.

Model Manajemen Strategis

- ❖ Proses Manajemen Strategis meliputi 4 elemen dasar :
 - ❑ Pengamatan lingkungan.
 - ❑ Perumusan Strategi,
 - ❑ Implementasi strategi,
 - ❑ Evaluasi dan pengendalian.
- ❖ Faktor-faktor yang paling penting untuk masa depan perusahaan adalah faktor2strategis yaitu : SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

Pengamatan Lingkungan

❖ Analisis Eksternal.

- ❑ Lingkungan eksternal terdiri dari variabel-variabel (kesempatan dan ancaman) yang berada diluar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak.
- ❑ Lingkungan eksternal terdiri dari lingkungan kerja dan lingkungan sosial.

Lingkungan Kerja

- ❖ Lingkungan kerja terdiri dari elemen-elemen atau kelompok-kelompok yang secara langsung berpengaruh atau dipengaruhi oleh operasi-operasi utama organisasi (pemegang saham, pemerintah, pemasok, komunitas lokal, pesaing, pelanggan, kreditur, serikat buruh, kelompok kepentingan khusus, dan asosiasi perdagangan).
- ❖ Lingkungan kerja perusahaan atau industri lingkungan sosial, terdiri dari kekuatan umum yang tidak berhubungan langsung dengan aktivitas-aktivitas jangka pendek tetapi dapat mempengaruhi aktivitas jangka panjang (kekuatan ekonomi, sosiokultural, teknologi dan politik dan hukum).

Analisis Internal

- ❖ Lingkungan Internal terdiri dari variabel-variabel (kekuatan dan kelemahan) dan biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek manajemen puncak.
- ❖ Variabel-variabel tersebut meliputi :
 - 1) **Struktur**, cara bagaimana perusahaan di organisasikan yang berkenaan dengan komunikasi, wewenang dan arus kerja.
 - 2) **Budaya**, pola keyakinan, pengharapan dan nilai-nilai yang dibagikan oleh anggota organisasi, norma-norma organisasi secara khusus memunculkan dan mendefinisikan perilaku yang dapat diterima dari anggota mulai dari manajemen puncak sampai karyawan operatif.
 - 3) **Sumber Daya**, aset yang merupakan bahan baku bagi produksi barang dan jasa organisasi.

Perumusan Strategi

- ❖ Perumusan Strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- ❖ Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi dan menetapkan pedoman kebijakan.
- ❖ **Misi** diturunkan ke **Tujuan** diturunkan ke **Strategi** diturunkan ke **Kebijakan** diturunkan ke **Program** diturunkan ke **Anggaran** diturunkan ke **Prosedur** diturunkan ke **Kerja**.

Misi, Tujuan, strategi, kebijakan, program, anggaran, prusedur dan kinerja

- ❖ Visi organisasi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup.
- ❖ Misi memberitahukan ***Siapa kita dan apa yang kita lakukan.***
- ❖ Tujuan adalah hasil akhir aktifitas perencanaan.
- ❖ Tujuan merumuskan ***apa*** yang akan diselesaikan dan ***kapan*** akan diselesaikan, dan sebaiknya di ***ukur*** jika memungkinkan.
- ❖ Perbedaan Sasaran (goal) dengan Tujuan (objective). Sasaran adalah pernyataan terbuka yang berisi satu harapan yang akan diselesaikan tanpa perhitungan apa yang akan dicapai dan tidak ada penjelasan kapan waktu penyelesaian.

Misi, Tujuan, strategi, kebijakan, program, anggaran, prusedur dan kinerja

- ❖ **Strategi**, adalah rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya.
- ❖ **Strategi** akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan akan meminimalkan keterbatasan bersaing.
- ❖ **Kebijakan**, aliran dari strategi , kebijakan menyediakan pedoman luas untuk pengambilan keputusan organisasi secara keseluruhan. Ia menghubungkan antara perumusan stratgi dan implementasinya.
- ❖ **Implementasi Strategi**, adalah proses dimana manajemen meujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.
- ❖ **Program**, adalah pernyataan aktivitas-aktivitaas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

Anggaran dan Prosedur

- ❖ Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program dinyatakan secara rinci tentang biaya yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan pengendalian.
- ❖ Prosedur juga sering disebut dengan Standard Operating Procedures (SOP), adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.
- ❖ Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kerja dimonitor dan kinerja yang sesungguhnya dengan membandingkan hasilkerja dengan kinerja yang diinginkan.

kesimpulan

- ❖ Perumusan Strategi : Misi, Tujuan, Strategi dan Kebijakan.
- ❖ Implementasi Strategi : Program, Anggaran dan Prosedur.
- ❖ Evaluasi dan Pengendalian.



PASCASARJANA (S2)
MAGISTER MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Profesional, Unggul, Entrepreneurship & Islam



Manajemen Strategic (2)

Dr. H. M. Yusuf A. Samad, S. Pdl, M.M.CHRA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
BIREUEN – ACEH 2023

Keputusan Strategis

- ❖ Pengambilan keputusan Strategis adalah : orang-orang dalam perusahaan yang secara langsung terlibat dalam proses manajemen strategis, mereka adalah menejer strategis (dengan beberapa bantuan dari staf) yang mengamati lingkungan internal dan eksternal merumuskan dan mengimplementasikan tujuan, strategi dan kebijakan serta mengevaluasi dan mengendalikan hasil-hasilnya.
- ❖ Mereka yang terlibat didalamnya adalah Dewan Komisaris (Board of Directures), manajemen puncak (Chief Executive Officer) dan (Chief Operating Officer) atau Presiden, wakil presiden eksekutif dan wakil presien yang mengepalai divisi operasi dan wilayah fungsional akan membentuk kelompok manajemen puncak.

Manajemen Puncak (CEO)

- ❑ CEO biasanya melakukan fungsi manajemen puncak dalam koordinasi dengan COO atau Presiden, wakil presiden eksekutif, wakil presiden divisi dan fungsi.
- ❑ Tanggungjawab manajemen puncak.
- ❑ CEO bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam keseluruhan manajemen perusahaan.
- ❑ Tugas CEO adalah menyelesaikan permasalahan dengan dan melalui berbagai hal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Peran Utama CEO

- ❑ **Tokoh Kepemimpinan**, bertindak sebagai pemimpin legal dan simbolis dan melakukan kewajiban sosial, tugas-tugas seremonial dan legal.
- ❑ **Pemimpin**, memotivasi, mengembangkan dan memberi petunjuk kepada bawahan (mengenalkan TQM), bertindak sebagai model peran, memberikan Visi untuk masa depan perusahaan.
- ❑ **Penghubung**, memelihara kontak jaringan dan sumber-sumber informasi dengan orang-orang penting dalam lingkungan kerja.

Peran Utama CEO

- ❑ **Monitor**, mencari dan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk dapat memahami perusahaan dan lingkungannya,
- ❑ **Penyebarnya**, meneruskan informasi untuk tim manajemen puncak lainnya dalam perusahaan.
- ❑ **Juru Bicara**, meneruskan informasi kepada kelompok-kelompok utama dan orang-orang dalam lingkungan kerja.
- ❑ **Wirasahawan**, meneliti proyek-proyek perusahaan dan lingkungan untuk memperbaiki produk, proses, prosedur dan struktur perusahaan.

Peran Utama CEO

- ❑ Penanganan Gangguan, melakukan tindakan perbaikan pada saat terjadi masalah atau krisis.
- ❑ Pengalokasi Sumber Daya, mengalokasikan sumber daya perusahaan dengan membuat dan atau menyetujui keputusan.
- ❑ Negosiator, mewakili perusahaan dalam negosiasi perjanjian penting.

Karakteristik Kepemimpinan Eksekutif

- ❖ CEO, menetapkan tujuan utama perusahaan.
- ❖ CEO, memberikan peran bagi yang lain untuk berpihak dan mengikuti,
- ❖ Mengkomunikasikan standar kinerja yang tinggi tetapi juga menunjukkan kepercayaan terhadap kemampuan pengikutnya untuk memenuhi standar tersebut.

Keahlian Dasar CEO

- ❖ Keahlian Tehnis, berkaitan dengan apa yang dilakukan dan bekerja dengan sesuatu.
- ❖ Kemampuan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan.
- ❖ Keahlian Konseptual, berkaitan dengan mengapa sesuatu dilakukan dan cara pandang orang terhadap organisasi secara keseluruhan ; terdiri dari kemampuan memahami kompleksitas perusahaan karena dapat dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan.



PASCASARJANA (S2)
MAGISTER MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi & Bisnis

Profesional, Unggul, Entrepreneurship & Islam



Manajemen Strategic (3)

Dr. H. M. Yusuf A. Samad, S. Pdl, M.M.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM KEBANGSAAN INDONESIA
BIREUEN-ACEH-2021

Definisi SWOT Analisis

- ❖ Adanya tingkat persaingan yang ketat dan perubahan yang cepat menyebabkan adanya redefiisi terhadap SWOT analisis :
- ❖ Konsep lama :
 - ❑ Kekuatan (S) “lawan” diterjemahka sebagai ancaman (T) bagi perusahaan. Oleh karena itu kita harus menghancurkan dengan kekuatan kita. Sebaliknya kelemahan (W) “lawan” diterjemahkan sebagai peluang kita dimana pendekatan ini berarti melakukan pendekatan Win Lose Solution.

Redefinisi SWOT Analisis

❖ Konsep Baru :

□ Kekuatan lawan kita rangkul untuk menutupi kelemahan kita, dan kekuatan kita digunakan untuk menutup kelemahan lawan. Pendekatan ini disebut pendekatan Win-Win Solution. Dalam praktek konsep ini berbentuk Aliansi Bisnis Strategik yakni suatu perjanjian kerjasama biasanya jangka panjang antara 2 atau lebih badan usaha/organisasi untuk menyatukan, menukar dan atau mengintegrasikan kemampuan dan berbagai sumber daya mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Keunggulan perusahaan

Dihat dari :

I. ***Comparative Advantage*** yaitu Keunggulan dalam memiliki :

- ❑ Sumber daya yang berlimpah, iklim yang mendukung, tenaga kerja yang murah dan mudah diperoleh, lokasi strategis dan keamanan yang baik.
- ❑ Skala usaha yang besar dan modern, pasar yang luas, daya beli masyarakat yang tinggi dll.

II. ***Competitive Advantage*** yaitu Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dalam kemampuan melakukan berbagai fungsi yang kait-mengkait lewat rantai nilai. Dimana keunggulan ini sangat tergantung pada superioritas kualitas SDM.

Analisa Kekuatan dan Kelemahan (Strength (S) and Weaknes (W))

- ❑ Analisa mengenai kekuatan dan kelemahan organisasi dilakukan dengan membuat kerangka umum yang biasanya dikenal dengan “ resource base view of the firm “ (Wernerfelt, 1984). Dimana asumsi-asumsi dasar “ resource base view of the firm “ sebagai berikut :
- ❑ Resource Heterogenity yaitu Perusahaan dipandang sebagai sejumlah sumber daya produktif dan setiap perusahaan mempunyai sejumlah sumber daya yang berbeda.
- ❑ Resource immobility yaitu Sumber daya yang membuat perusahaan mampu menetralsir ancaman dan mengeksploitasi peluang. Kemampuan sumber daya ini hanya dimiliki oleh perusahaan tertentu dan sulit untuk ditiru, walaupun bisa akan memakan biaya yang tinggi. Merupakan sumber daya potensial untuk daya saing perusahaan.

Sumber Daya

- ❖ Umumnya sumber daya dikategorikan menjadi empat, yaitu modal keuangan, modal fisik, modal manusia dan modal organisasi.
- ❖ **Sumber daya** baik yang Berwujud, maupun yang tak berwujud
- ❖ **Kemampuan** dari Kumpulan sumber daya
- ❖ **Kompetensi inti** sebagai Sumber Keunggulan bersaing
- ❖ **Keunggulan bersaing yang berkesinambungan**
Diperoleh dari kompetensi inti
- ❖ **Daya saing** dilihat dari Laba diatas rata-rata.